

3. Indikator kinerja utama

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur menetapkan indikator kinerja utama yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sesuai dengan Renstra Tahun 2021-2026, IKU Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan Kinerja	Target Sasaran Pada Tahun ke-					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan		Indeks Ketahanan Pangan	72,21	72,5	73	73,5	74	74,5
		Peningkatan Ketersediaan , Konsumsi Pangan B2SA dan terjangkau bagi masyarakat	Ketersediaan Konsumsi Energi	2.125	2.130	2.135	2.140	2.145	2.150
			Skor PPH	90,5	91,6	92	92,5	93,1	93,2
2	Meningkatnya Pelayanan Publik Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pelayanan Publik, Akuntabilitas kinerja dan keuangan.	Indeks Kepuasan Masyarakat	78	82	86	90	94	98
			Predikat Akuntabilitas Kinerja (AKIP)	B	B	BB	BB	BB	BB
			Laporan Keuangan sesuai SAP	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai

Tabel 3. Penjelasan Hasil Penghitungan Keberhasilan Pencapaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Keterangan
1	2	3	4
1	Ketersediaan konsumsi Energi	2.130	- Semakin besar capaian keberhasilan konsumsi energy, maka semakin terpenuhinya konsumsi energy masyarakat, sehingga capaian kinerja semakin baik. Diharapkan terjadinya penurunan konsumsi beras yang diimbangi konsumsi umbi-umbian
2	Skor PPH	91,6	- Semakin besar capain skor PPH Konsumsi, maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan masyarakat, sehingga capaian kinerja semakin baik
3	Indeks Pelayanan Instansi	82	- Semakin besar capaian skor Indeks Pelayanan maka tingkat pelayanan terhadap mutu pelayanan Dinas Ketahanan Pangan sangat baik, sehingga capaian kinerja semakin baik pula (<i>Maximize Target</i>)
4	Nilai SAKIP	66	- Semakin besar realisasi Nilai SAKIP Dinas Ketahanan Pangan berdasarkan penilaian Inspektorat Kabupaten, maka akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilingkungan Dinas Ketahanan Pangan semakin baik
5	Nilai Laporan Keuangan	Sesuai	- Semakin besar realisasi Nilai Kinerja, maka akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilingkungan Dinas Ketahanan Pangan semakin baik.

Pengukuran kinerja didasarkan pada indikator kinerja yang terstandarisasi untuk memperoleh hasil evaluasi kinerja yang relevan dan handal sebagai bahan pertimbangan perencanaan selanjutnya. Hasil pengukuran menjadi dasar menyimpulkan kemajuan kinerja, mengambil tindakan dalam rangka mencapai target kinerja yang ditetapkan dan menyesuaikan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran. Tingkat capaian kinerja masing- masing indicator kinerja

selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Pencapaian Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjab Timur
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Fisik (%)
1	Peningkatan Ketersediaan, Konsumsi Pangan B2SA dan terjangkau bagi masyarakat	Ketersediaan Konsumsi Energi	2.130	2.346	110,14
		Skor PPH	91,6	93,3	101,86
2	Peningkatan Pelayanan Publik, Akuntabilitas kinerja dan keuangan.	Indeks Kepuasan Masyarakat	82	79,42	96,85

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjab Timur , 2022

Dari tabel pengukuran di atas dapat dilihat sebagai berikut yaitu Secara umum diperoleh nilai Pencapaian Realisasi Kinerja Dinas Ketahanan Pangan tahun 2022 dari Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan, dapat dimasukkan ke dalam kategori Capaian Kinerja **Sangat Baik**. Penjelasan secara lengkap atas capaian indikator kinerja organisasi perangkat daerah Dinas Ketahanan Pangan tahun 2022 .

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun sebelumnya

1.a Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian kualitas konsumsi pangan adalah melalui skor PPH. Skor PPH Konsumsi didefinisikan sebagai proporsi kelompok pangan yang menggambarkan keragaman dan keseimbangan pangan dalam kondisi konsumsi pangan. Skor PPH Konsumsi dihitung dengan cara mengalikan persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) tingkat konsumsi dengan bobot setiap kelompok pangan yang sudah ditetapkan. Pola konsumsi pangan yang ideal digambarkan dengan skor PPH 100. Di bawah ini dapat dilihat tabel capaian keberhasilan Skor PPH tahun 2021 - 2022 sebagai berikut :

Untuk meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat, perlu terus didukung dengan upaya mempercepat terwujudnya konsumsi pangan masyarakat yang beragam dan bergizi seimbang melalui :

- a) Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA) melalui komunikasi, informasi, edukasi (penyusunan KIT dan modul penyuluhan di tingkat lapangan, lomba cipta menu B2SA, serta penyebarluasan informasi melalui media cetak dan elektronik
- b) Upaya penurunan konsumsi beras dilakukan dengan meningkatkan produksi serta konsumsi pangan karbohidrat berbasis sumberdaya lokal
- c) Peningkatan konsumsi melalui penyediaan sayuran dan buah, pangan hewani, dan kacang-kacangan yang cukup dan dapat diakses oleh seluruh anggota keluarga.

1.b Konsumsi Energi (Kkal/Kapita/hari)

Konsumsi energy perkapita per hari adalah nilai pangan yang dikonsumsi per kapita tiap hari dengan satuan Kkal, dengan memperhatikan rekomendasi Widya Karya Nasional Pangan dan gizi /WNPG ke X tahun 2012 yaitu angka kecukupan energy /AKE 2.150 kkal/Kapita/hari .

Tabel 7. Perkembangan Konsumsi Energi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari Tahun 2021-2022

Uraian	2021		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Ketersediaan Konsumsi Energi	2.125	2.215	2.130	2.346

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjab Timur

Berdasarkan tabel diatas konsumsi energy di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, perkembangan konsumsi energy tahun 2021-2022 mengalami Kenaikan sebesar 5,91% pertahun. Pada Tahun 2021 konsumsi energy masyarakat sebesar 2.215 kkal/Kap/hari dan naik menjadi 2.346 Kkal/Kapita/hari pada tahun 2022.

Untuk perbandingan realisasi capaian kinerja Konsumsi Energi pada tahun 2021 adalah 2.215 dibanding dengan target pada akhir periode Renstra Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2026 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Perbandingan capaian Konsumsi energi/Kkal/Kapita/hari tahun 2021 dengan target Akhir Renstra tahun 2026.

Uraian	2022		2026	Hasil Perbandingan
	Target	Realisasi	Target	
Ketersediaan Konsumsi Energi	2.130	2.346	2.150	99,07

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjab Timur.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi konsumsi energi untuk tahun 2022 melebihi target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2026 hal ini disebabkan adanya peningkatan konsumsi pangan masyarakat .

2. Indeks Pelayanan Instansi

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, perlu disusun Indeks pelayanan instansi sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan Organisasi Perangkat Daerah. Disamping itu data indeks pelayanan instansi akan dapat menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur selalu berupaya untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

Survey Kepuasan Masyarakat ini baru dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2022 ini, dimana realisasi skor Indeks Kepuasan Masyarakat berada diangka 79,42 lebih Rendah dari target yang ditetapkan yaitu diangka 82,00 atau dengan kata lain mutu pelayanan Dinas Ketahanan Pangan adalah "BAIK".

Survey ini diharapkan dapat dilakukan secara berkala utuk mengetahui mutu pelayanan dan kinerja dengan harapan dapat melakukan perbaikan-perbaikan pada unsur pelayanan yang nilainya masih kurang dan mempertahankan nilai yang cukup tinggi.

B. REALISASI ANGGARAN

Analisis Akuntabilitas Keuangan tahun 2022 merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen kerja. Program, kegiatan dan Subkegiatan yang direalisasikan oleh Dinas Ketahanan Pangan dalam rangka peningkatan ketahanan pangan pada tahun 2022 dengan alokasi anggaran sebesar Rp 8.706.890.876,- dan terealisasi sebesar Rp. 8.540.633.968,- atau 98,09% dengan capaian fisik kegiatan sebesar 86,21 %. Adapun rincian anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini. Tabel 9. Alokasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan 2022

No	Uraian	Tahun 2022
1	Renstra	4.785.122.295
2	Pagu	8.706.890.876
3	Realisasi	8.540.633.968,-

Secara lengkap, pagu dan realisasi penggunaan anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun anggaran 2022 per program dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Jumlah dan Realisasi Penggunaan anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Tahun Anggaran 2022

Program	Anggaran		Realisasi		Fisik (%)
	Jumlah	Proporsi (%)	Jumlah	Persen	
Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota.	3.802.298.949,-	43,66	3.679.010.644,-	96,76	100%
Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan kemandirian Pangan	4.140.053.464,-	47,54	4.137.163.412,-	99,93	100%
Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	674.808.475,-	7,75	637.273.748,-	94,44	100%
Penanganan Kerawanan Pangan	50.669.988,-	0,58	49.011.705,-	96,73	100%
Program Pengawasan Keamanan Pangan	39.060.000,-	0,45	38.174.459,-	97,73	100%
JUMLAH TAHUN 2022	8.706.890.876,-	100	8.540.633.968,-98	98,09	100%

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900.327 Tahun 1996 tentang Kriteria Penilaian dan Kinerja Keuangan, pengukuran efisiensi diambil dari selisih antara persentase capaian fisik kegiatan dengan persentase realisasi penyerapan anggaran. Adapun kriteria penilaian efektivitas pengelolaan keuangan daerah sebagai berikut :

- Sangat Efektif : >100%
 Efektif : 90-100
 Cukup Efektif : 80% -90%
 Kurang Efektif : 60%-80%
 Tidak Efektif : < 60%

Tabel 11. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022

PROGRAM	CAPAIAN FISIK (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)
1	2	3
<i>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota</i>	100	96,76
<i>Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan kemandirian Pangan</i>	100	99,93
<i>Program Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</i>	100	94,44
<i>Program Penanganan Kerawanan Pangan</i>	100	96,73
<i>Program Pengawasan Keamanan Pangan</i>	100	97,73
<i>Jumlah 2022</i>	100	98,09

Dari tabel efisiensi penggunaan sumberdaya diatas dan dilihat dari kriteria penetapan efisiensi anggaran belanja, setelah dilakukan penghitungan dengan mengikuti formula diatas adalah sebesar 98,09.

Dengan itu dapat dikatakan bahwa penggunaan anggaran Dinas Ketahanan Pangan dapat memenuhi kriteria “ Efektif antara capaian fisik kegiatan dengan penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan di tahun 2022.

BAB IV PENUTUP

Secara ringkas dapat disampaikan dan dijelaskan bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Tahun Anggaran 2022 telah merealisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan melalui Dana APBD II dan DAK Fisik yang dituangkan dalam 5 (lima) program dan 14 (Empat Belas kegiatan) dan 43 (Empat Puluh Tiga) subkegiatan dan telah mencapai target yang diharapkan. Realisasi sebesar Rp. 8.540.633.968,- dari total dana yang dianggarkan sebesar Rp. 8.706.890.876,-. Dari uraian diatas, capaian kinerja yang telah dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur melalui Dana APBD II dan DAK Fisik, secara umum dari misi yang sudah ditetapkan dalam Renstra telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari pengukuran kinerja pada tingkat sasaran yang rata-rata telah mencapai target yang ditentukan.

Keberhasilan ini juga telah didukung penuh oleh kesungguhan seluruh aparatur Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam menjalankan program/kegiatan dan subkegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Walaupun secara umum Pemerintah sudah mampu menyediakan pangan dan mendistribusikannya secara merata keseluruh daerah, sehingga pangan mudah dijangkau, tetapi belum menjadi jaminan bahwa seluruh penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat memenuhi kebutuhan pangannya dalam jumlah jumlah yang cukup, bermutu, bergizi, berimbang, aman dan halal., sebagaimana dimanatkan oleh peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang ketahanan pangan, karena pada kenyataannya masih terdapat sebagian masyarakat yang tinggal didaerah rawan pangan yang belum mampu mengakses pangan. Kondisi tersebut disebabkan karena rendahnya kemampuan daya beli masyarakat yang sangat berkaitan dengan faktor kemiskinan.

Muara Sabak, Januari 2023
Kepala Dinas,


DINAS
KETAHANAN PANGAN
FAJAR ALAMSYAH, SE
Pembina TK.1 (IV/b)
NIP. 19801122 200604 1 009